

**PT SIERAD PRODUCE Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TRIWULAN I YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3	15,858,785,088	15,097,988,765
Piutang Usaha <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, 2009: Rp 126.641.413.603; 2008: Rp 118.211.905.328)</i>	2.f, 4	264,240,243,732	214,045,316,200
Piutang Lain-lain	5	13,515,220,233	14,063,747,025
Persediaan	2.g, 6	393,791,838,645	363,090,416,000
Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek	2.h, 7	55,444,448,134	55,720,720,875
Biaya Dibayar di Muka		4,010,955,896	2,841,268,400
Pajak Dibayar di Muka	2.n, 8	13,560,742,032	10,415,576,953
Uang Muka Pembelian		60,749,254,736	51,084,913,035
Jumlah Aset Lancar		<u>821,171,488,496</u>	<u>726,359,947,252</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Perusahaan Asosiasi-Bersih	2.e, 9		
Investasi Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.e, 10	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	25	42,073,275,777	42,096,000,745
Aset Pajak Tangguhan	2.n, 11.b	55,369,905,993	70,646,054,344
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2009: Rp 412.979.583.604; 2008: Rp 374.739.416.015)</i>	2.i, 2.l, 12	476,281,975,668	484,350,809,625
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		16,128,333,272	5,017,201,777
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2.j, 13	33,639,081,919	36,485,902,926
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali		493,825,117	280,298,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>623,986,397,746</u>	<u>638,876,267,417</u>
JUMLAH ASET		<u>1,445,157,886,242</u>	<u>1,365,236,214,669</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

		<u>2009</u> Rp	<u>2008</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2c,14	155,101,494,321	122,320,978,932
Biaya yang Masih Harus Dibayar	15	10,669,808,112	16,677,543,840
Hutang Pajak	2.n,11c	5,874,971,909	7,977,775,313
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	16	198,105,457,680	172,546,882,531
Hutang Sewa Pembiayaan	2k,17	1,705,387,205	1,004,043,695
Kewajiban Lancar Lainnya		12,947,414,281	11,464,826,398
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>384,404,533,508</u>	<u>331,992,050,710</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	16	--	35,598,788
Hutang Sewa Pembiayaan	2k,17	1,770,957,588	2,593,737,263
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2o,18	20,304,021,618	16,421,252,602
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>22,074,979,206</u>	<u>19,050,588,653</u>
HAK MINORITAS		224,992,064	224,916,218
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar: 73.099.900 saham			
seri A nominal Rp 5.000 per saham,			
650.686.609 saham seri B			
nominal Rp 3.000 per saham dan 65.140.785.747			
saham seri C nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 73.099.900			
saham seri A; 650.686.609 saham			
seri B dan 8.667.321.984 saham seri C	1d,19	3,184,291,525,400	3,184,291,525,400
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	237,474,479,595	237,474,479,595
Defisit		(2,383,312,623,531)	(2,407,797,345,907)
Jumlah Ekuitas		<u>1,038,453,381,464</u>	<u>1,013,968,659,088</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1,445,157,886,242</u>	<u>1,365,236,214,669</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2008 Rp
PENJUALAN BERSIH	2 m,21	640,842,105,257	494,510,503,648
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m	596,719,270,306	446,221,499,502
LABA KOTOR		44,122,834,951	48,289,004,146
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2m,22	6,884,078,092	5,797,276,980
Beban Umum dan Administrasi	2m,23	27,273,512,707	26,067,059,343
Jumlah Beban Usaha		34,157,590,799	31,864,336,323
LABA USAHA		9,965,244,152	16,424,667,823
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	24	740,409,156	1,411,572,410
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	12	1,000,000	105,061,214
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		115,974,433	51,539,864
Kerugian Selisih Perhitungan dan Perolehan Persediaan	2g	(249,954,112)	(213,911,322)
Kerugian Selisih Pembayaran		17,001,602	(57,922,547)
Laba (Rugi) Kurs Mata Uang Asing - Bersih		4,353,803,489	959,599,555
Beban Penghapusan Langsung dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu		(231,473,925)	(1,453,748,238)
Beban Keuangan		(7,869,722,627)	(5,398,684,370)
Lain-Lain (Bersih)		1,035,153,517	347,614,026
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		(2,087,808,467)	(4,248,879,408)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,877,435,685	12,175,788,415
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini			--
Tangguhan		(2,488,526,443)	(4,018,070,740)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	11a	(2,488,526,443)	(4,018,070,740)
LABA BERSIH		5,388,909,242	8,157,717,675

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Defisit	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2007	3,184,291,525,400	237,474,479,595	347,703,892,066	--	(2,763,658,955,648)	1,005,810,941,413
Dampak Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap	--	--	(347,703,892,066)	--	347,703,892,066	--
Laba Bersih	--	--	--	--	27,253,530,872	27,253,530,872
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	3,184,291,525,400	237,474,479,595	--	--	(2,388,701,532,710)	1,033,064,472,285
Laba Bersih	--	--	--	--	5,388,909,179	5,388,909,179
SALDO PER 31 MARET 2009	3,184,291,525,400	237,474,479,595	--	--	(2,383,312,623,531)	1,038,453,381,464

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2009 Rp	2008 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		609,166,092,388	467,914,199,727
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(564,263,683,616)	(511,668,527,124)
Pembayaran kepada Karyawan		(20,872,199,810)	(19,678,664,854)
Pembayaran Pajak - Bersih		(7,021,441,383)	(6,975,083,234)
Pembayaran Bunga - Bersih		(9,036,975,834)	(4,750,736,521)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>7,971,791,745</u>	<u>(75,158,812,006)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan		1,000,000	337,153,410
Perolehan Aset Tetap		(5,432,093,649)	(7,060,147,579)
Hasil Pelepasan Investasi		--	--
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(5,431,093,649)</u>	<u>(6,722,994,169)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank			148,657,255,579
Pembayaran Hutang Bank dan Hutang Sewa Pembiayaan		(2,177,691,565)	(60,723,192,424)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2,177,691,565)</u>	<u>87,934,063,155</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		363,006,531	6,052,256,980
LABA (RUGI) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TRIWULAN I		397,789,792	(5,908,601)
KENAIKAN(PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS		760,796,323	6,046,348,379
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		15,097,988,765	9,051,640,386
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TRIWULAN I	2.c,d, 3	<u>15,858,785,088</u>	<u>15,097,988,765</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Triwulan I terdiri dari:			
Kas		492,959,359	817,506,942
Bank		8,156,327,140	14,280,481,823
Deposito		7,209,498,589	--
Jumlah		<u>15,858,785,088</u>	<u>15,097,988,765</u>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan dengan akta No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, notaris di Jakarta dan diubah dengan akta No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Juli 2008, berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 265, dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan dan susunan pengurus Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-73659.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza Citiview, Kemang Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah mengoperasikan kembali kegiatan produksi pengeringan jagung yang berlokasi di Lampung, yang sebelumnya telah dihentikan sejak tahun 2005.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 326, dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, pada tanggal 26 Juni 2008, telah disetujui pengunduran diri Albert Sitorus selaku direktur Perusahaan dan telah mengangkat Sri Sumiyarsi sebagai direktur Perusahaan.

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Antonius Yunus Supit	Antonius Yunus Supit
Komisaris (Independen)	: Djohan Effendy	Djohan Effendy
Komisaris	: Sri Lestari Anwar	Sri Lestari Anwar
Komisaris	: Fransiscus Xaverius Awi Tantra	Fransiscus Xaverius Awi Tantra

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum (lanjutan)

	2009	2008
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Budiardjo Tek	Budiardjo Tek
Wakil Direktur Utama (Direktur Tak Terafiliasi)	: Rodolfo Paquia Pantoja	Rodolfo Paquia Pantoja
Direktur	: Erik Harimurti Surono	Erik Harimurti Surono
Direktur	: Sri Sumiyarsi	Sri Sumiyarsi
Direktur	: Sik Wei Tjien	Sik Wei Tjien
Direktur	: Helena Megawati Wardoyo	Helena Megawati Wardoyo

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Ketua Komite Audit	: Antonius Yunus Supit	Antonius Yunus Supit
Anggota	: Eman Achmad Sulaeman	Eman Achmad Sulaeman
Anggota	: Rodion Widjojo	Wawat Sutanto

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % saham perusahaan anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					2009 Rp	2008 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri peralatan peternakan ayam	99,00%	1996	18.448.737.145	17.472.361.640
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industri tepung ikan	100,00%	1996	2.343.286.362	1.865.580.480
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri makanan dan minuman	99,99%	Pra-Operasi	7.495.176.821	7.495.176.821
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku pangan ternak dan produk lainnya	99,99%	Operasi dalam penghentian	5.408.414.874	5.408.414.874
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100,00%	1995	44.151.015.521	5.631.519.100

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

Menimbang bahwa aset, kewajiban, pendapatan serta beban SC pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, PT Sierad Pangan Nusantara, perusahaan anak, masih dalam tahap pengembangan, non aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan tersebut. Sementara itu, PT Transpasifik Niagareksa, perusahaan anak, pada tahun 2008 sudah mulai beroperasi kembali.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)</u>
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi:	
	seri A	730.999.000
	seri B	6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi	
	seri A	73.099.900
	seri B	650.686.609
	seri C	8.667.321.984

Peningkatan modal disetor Perusahaan, terakhir dilakukan pada tahun 2005, sehubungan dengan pelaksanaan konversi hutang obligasi konversi dan hutang jangka panjang menjadi modal saham Perusahaan, dengan mengeluarkan sebanyak 8.667.321.984 lembar saham seri C, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep perolehan (*historical cost*) kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 kurs yang digunakan adalah:

	2009	2008
	Rp	Rp
1 USD	11.575	9.217
1 SGD	7.617,41	6.502,38

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

2.e. Investasi

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual di bagian ekuitas di neraca

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

konsolidasian.

Investasi dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian kepemilikan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai buku aset tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aset yang bersangkutan.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

2.h. Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung berdasarkan masa produktifnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 - 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 - 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali :

- (a) Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- (b) Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai; dan
- (c) Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

tahun yang bersangkutan.

2.j. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset tetap yang tidak digunakan terpisah dari aset tetap, aset ini tidak disusutkan dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Sesuai dengan PSAK No 16 (Revisi 2007) yang disahkan oleh DSAK –IAI pada bulan Mei 2007 dan berlaku efektif Pada 1 Jan 2008, Aktiva Tetap ini kembali disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan metode garis lurus (Straight-line Method)

2.k. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.l. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.n. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3. Kas dan Setara Kas

	2009	2008
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	479,787,009	776,850,755
US Dolar (2009: USD 1.138; 2008: USD 4.411)	13,172,350	40,656,187
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4,884,546,351	5,399,615,840
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,902,018,944	1,904,981,429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67,197,609	66,786,923
PT Bank Permata Tbk	155,830,038	6,593,066,864
PT Bank Sinar Mas, Tbk	2,338,163	--
US Dolar		
PT Bank Central Asia Tbk (2009: USD 2.170,73; 2008: Nihil)	25,126,200	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 10.304,09; 2008: USD 642)	119,269,835	5,916,804
PT Bank Permata Tbk(2009: Nihil; 2008: USD 33,646)		310,113,963
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk (Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk (Rupiah)		
US Dolar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009: USD 622.850,85 ; 2008: Nihil)	7,209,498,589	--
Jumlah	15,858,785,088	15,097,988,765
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
US Dolar	1%-1,5%	--
Jangka waktu		
US Dolar	1-2 Minggu	--

Tidak terdapat penempatan pada Bank yang memiliki hubungan istimewa.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Piutang Usaha

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2009	2008
	Rp	Rp
Piutang Penjualan - Pakan Ternak	185,969,067,602	167,322,391,615
Piutang Penjualan - Ayam Umur Sehari	102,133,770,617	94,784,921,436
Piutang Penjualan - Ayam Beku dan Makanan Beku	89,135,045,034	55,551,995,000
Piutang Penjualan - Peralatan Ternak, Obat-obatan dan Lainnya	13,643,774,082	14,597,913,477
Jumlah	<u>390,881,657,335</u>	<u>332,257,221,528</u>
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(126,641,413,603)</u>	<u>(118,211,905,328)</u>
Jumlah	<u>264,240,243,732</u>	<u>214,045,316,200</u>

Mutasi Penyisihan piutang ragu-ragu:

	2009	2008
	Rp	Rp
Saldo awal	127.160.995.225	116.758.758.756
Penambahan	231.473.925	1.453.748.238
Pengurangan	(751.055.547)	(606.666)
Saldo akhir	<u>126.641.413.603</u>	<u>118.211.905.328</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur:

	2009	2008
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	139.313.531.234	134.240.994.271
> 1 bulan – 2 bulan	27.167.233.919	6.540.488.972
> 2 bulan – 3 bulan	22.074.058.042	1.330.733.875
> 3 bulan	202.326.834.140	190.145.004.410
Jumlah	<u>390.881.657.335</u>	<u>332.257.221.528</u>

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang Lain-lain

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009	2008
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	5,449,468,179	3,769,098,323
Piutang pada Wendy International	4,470,000,000	4,470,000,000
Piutang Royalty	--	17,592,947
Piutang Lainnya	3,595,752,054	5,807,055,755
Jumlah	13,515,220,233	14,063,747,025

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. Persediaan - Bersih

	2009	2008
	Rp	Rp
Barang Jadi:		
Pakan Ternak	77.282.009.618	19.277.046.887
Ayam Beku dan Makanan Beku	13.809.900.031	7.386.680.963
Vaksin, Obat-obatan Ternak dan Lainnya	7.985.775.225	3.472.653.453
Alat-alat Peternakan	1.785.258.371	1.225.238.309
Sub Jumlah	100.862.943.245	31.361.619.612
Barang Dalam Proses	22.248.088.289	17.727.972.860
Bahan Baku dan Pembantu:		
Bahan Baku	230.165.725.964	271.879.513.336
Bahan Kemasan	4.707.665.837	6.265.125.345
Suku Cadang dan Bahan Pembantu Lainnya	35.807.415.310	34.181.112.877
Sub Jumlah	270.680.807.111	312.325.751.558
Barang dalam Perjalanan	-	1.675.071.970
Jumlah	393.791.838.645	363.090.416.000

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (lihat Catatan 12) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35,000,000 dan Rp 70.443.000.000 pada tahun 2009 serta sebesar USD 30,518,900 dan Rp 7.517.000.000 pada tahun 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Perusahaan mencatat kerugian karena selisih perhitungan persediaan terutama karena susut dan hilang sebesar Rp 249.954.112 dan Rp 213.911.322, masing-masing pada tahun 2009 dan 2008, yang dicatat dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada penghasilan (beban) lain-lain.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan ternak produksi berumur pendek terdiri dari:

	2009	2008
	Rp	Rp
Telah Menghasilkan :		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	29,984,935,722	28,674,731,103
Reklasifikasi dari Ayam Belum Menghasilkan	28,700,197,474	27,317,289,450
Beban Deplesi	<u>(19,342,304,560)</u>	<u>(18,796,559,205)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>39,342,828,636</u>	<u>37,195,461,348</u>
Belum Menghasilkan:		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	25,730,555,854	27,263,387,477
Kapitalisasi Biaya	19,071,261,120	18,579,161,500
Reklasifikasi ke Ayam Telah Menghasilkan	<u>(28,700,197,476)</u>	<u>(27,317,289,450)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>16,101,619,498</u>	<u>18,525,259,527</u>
Jumlah	<u>55,444,448,134</u>	<u>55,720,720,875</u>

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan sebesar Rp 19.342.304.560 dan Rp 18.796.559.205 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan.

8. Pajak Dibayar di Muka

	2009	2008
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	10.387.054.371	5.334.734.183
Pasal 23		--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	742.456.471	2.851.434.732
PT Sierad Industries	121.000.054	121.000.054
PT Dwipamina Nusantara		3.028.458
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	2.229.998.096	2.073.208.709
Perusahaan Anak		
PT Sierad Industries	79.323.040	31.962.988
PT Transpasifik Niaga Reksa	7.910.000	
	<u>13.560.742.032</u>	<u>10.415.576.953</u>

9. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), perusahaan anak, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No. 105/Pdt.P/2002/PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998,1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat transaksi material dan belum ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi ini.

10. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari :

	2009 Rp	2008 Rp
Surat Berharga Komersial yang Diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI	46.450.000.000	46.450.000.000
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	(46.450.000.000)	(46.450.000.000)
Bersih	--	--
Portfolio Investasi pada:		
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura	38.120.551	38.120.551
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	(38.120.551)	(38.120.551)
Bersih	--	--
Jumlah	--	--

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Pebruari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portofolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merril Lynch International Bank Limited, Singapura.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

	2009	2008
	Rp	Rp
Kini	--	--
Tangguhan	(2.488.526.443)	(4.018.070.740)
Jumlah	(2.488.526.443)	(4.018.070.740)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	7.877.455.684	12.175.788.415
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan Aktiva Tetap dan Aktiva Sewa Guna Usaha	(2.664.509.555)	1.887.701.627
Imbalan Kerja	453.647.035	702.959.354
Penyisihan Piutang	231.473.925	1.453.748.238
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--
Jumlah	(1.979.388.595)	4.044.409.219
Perbedaan Tetap:		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(116.265.847)	(51.539.864)
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak	2.189.264.940	1.269.320.584
Jumlah	2.072.999.093	1.217.780.720
Laba Fiskal Konsolidasian	7.971.046.182	17.437.978.354

Rincian rugi fiskal konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp	Rp
Laba Fiskal Konsolidasian	7.971.046.182	17.437.978.354
Kompensasi Kerugian Konsolidasian	(40.212.455.341)	(97.148.529.116)
Kompensasi Kerugian Konsolidasian yang Tidak dapat dimanfaatkan	--	--
Penyesuaian saldo kompensasi kerugian sesuai ketentuan pajak	--	--
Akumulasi Rugi Fiskal Konsolidasian yang Dapat Dimanfaatkan	(32.241.409.159)	(79.710.550.762)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan		
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	7.877.435.684	12.175.788.415
<i>Dikurangi</i> : Laba (Rugi) Perusahaan Anak	740.367.916	179.859.070
Laba Komersil Perusahaan	7.137.067.768	11.995.929.345
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan Aktiva Tetap dan Aktiva Sewa Pembiayaan	(2.882.615.859)	2.054.576.448
Penyisihan Uang Jasa	446.265.934	686.355.554
Beban Sewa Pembiayaan dengan Hak Opsi	187.899.937	(179.767.628)
Penyisihan Piutang/Penghapusan Piutang	231.473.925	1.453.748.238
	(2.016.976.063)	4.014.912.612
Perbedaan Tetap:		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(113.614.471)	(50.356.184)
Beban yang bukan merupakan Pengurang Pajak	2.267.406.731	1.263.610.166
	2.153.792.260	1.213.253.982
Laba Fiskal Perusahaan	7.273.883.965	17.224.095.939
Kompensasi Kerugian Perusahaan	(40.037.339.679)	(96.525.121.377)
Kompensasi Kerugian Perusahaan yang Tidak dapat dimanfaatkan	--	--
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan yang Dapat Dimanfaatkan	(32.763.455.714)	(79.301.025.438)

Rincian rugi fiskal Perusahaan Anak, adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan Anak		
Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Anak	697.162.215	213.882.415
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak	(175.115.660)	(623.407.739)
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak yang Tidak dapat dimanfaatkan	--	--
Penyesuaian Kompensasi Kerugian Berdasarkan Ketetapan Pajak	--	--
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Anak yang Dapat Dimanfaatkan	522.046.555	(409.525.324)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2009	2008
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum beban Pajak Penghasilan	7.877.435.684	12.175.788.415
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang berlaku	(2.205.681.991)	(3.652.736.524)
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak	(651.937.031)	(380.796.175)
Penghasilan Tidak Kena Pajak	32.472.841	15.461.959
Kompensasi kerugian yang tidak dapat direalisasi		--
Pajak Tangguhan dari Perubahan tarif Pajak	336.619.738	
Jumlah Beban pajak	(2.488.526.443)	(4.018.070.740)

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	2008	Dikreditkan pada	2009
	Rp	Laporan Laba (Rugi)	Rp
		Rp	
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	11.108.065.235	(1.934.297.636)	9.173.767.599
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	2.108.174.774	(746.062.675)	1.362.112.099
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	6.011.079.988	127.021.170	6.138.101.158
Penyisihan Piutang	38.631.112.439	64.812.698	38.695.925.137
Jumlah	57.858.432.436	(2.488.526.443)	55.369.905.993

	2007	Dikreditkan pada	2008
	Rp	Laporan Laba (Rugi)	Rp
		Rp	
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	29.144.558.735	(5.231.393.505)	23.913.165.230
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	5.304.735.987	566.310.488	5.871.046.475
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	4.882.715.486	210.887.806	5.093.603.292
Penyisihan Piutang	35.332.114.876	436.124.471	35.768.239.347
Jumlah	74.664.125.084	(4.018.070.740)	70.646.054.344

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

c. Hutang Pajak

	2009	2008
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	270.930.230	234.635.110
Pasal 23	135.705.933	57.325.710
Pasal 26	87.155.363	81.834.655
Pasal 29		--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	53.248.115	2.162.226.376
PT Transpasifik Niagareksa		307.749.859
PT Sierad Industries	2.031.928	2.231.928
PT Dwipamina Nusantara	194.250.165	121.500
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	5.131.650.175	5.131.650.175
PT Sierad Industries		--
	5.874.971.909	7.977.775.313

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP PMB) untuk jenis pajak PPh pasal 29, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh Final dan PPN untuk tahun pajak 2004 dengan jumlah kurang bayar keseluruhan bersih sebesar Rp 7.224.384.399 dan jumlah tersebut telah dibayar oleh Perusahaan. Dari jumlah kurang bayar keseluruhan bersih tersebut, pada tanggal 17 Oktober 2006, Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB, SKPLB dan STP sebesar Rp 6.651.578.267.

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan kembali mengajukan banding atas SKPKB PPN tanggal 18 Juli 2006, sebesar Rp 1.758.241.416. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding ini masih dalam proses.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

12. Aset Tetap

	2009				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	31-Mar
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	148,677,504,586	50,000,000	-	-	148,727,504,586
Bangunan dan Prasarana	295,276,528,348	287,978,589	-	243,290,068	295,807,797,005
Mesin dan Peralatan	326,227,167,739	1,461,390,368	-	1,173,810,022	328,862,368,130
Perlengkapan dan Perabotan	71,913,306,646	2,613,861,496	-	1,313,832,628	75,841,000,770
Kendaraan Bermotor	24,937,288,081	224,646,542	3,800,000	-	25,158,134,623
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Office furniture & fixture	-	-	-	(136,978,030)	(136,978,030)
Kendaraan Bermotor	7,340,582,560	-	-	-	7,340,582,560
Aktiva dalam Penyelesaian					
Tanah	522,750,000	-	-	-	522,750,000
Bangunan dan Prasarana	7,394,380,606	2,354,149,268	358,994,419	(2,251,135,827)	7,138,399,628
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah	882,289,508,565	6,992,026,264	362,794,419	342,818,862	889,261,559,272
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	128,002,549,808	2,909,815,372	-	289,467,882	131,201,833,061
Mesin dan Peralatan	193,401,674,035	4,636,598,913	-	293,618,731	198,331,891,679
Perlengkapan dan Perabotan	56,563,516,752	1,459,434,729	-	7,810,650	58,030,762,130
Kendaraan Bermotor	22,523,645,183	280,611,176	3,800,000	(64,264,816)	22,736,191,544
Partisi Gedung Sewaan	-	-	-	-	-
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	2,300,928,790	375,104,125	-	2,872,275	2,678,905,190
Jumlah	402,792,314,567	9,661,564,315	3,800,000	529,504,722	412,979,583,604
Nilai Buku	479,497,193,998				476,281,975,668

	2008				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	31 Maret
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	147,868,176,586	-	-	-	147,868,176,586
Bangunan dan Prasarana	287,714,159,861	738,879,637	-	119,349,079	288,572,388,577
Mesin dan Peralatan	311,788,134,037	2,437,741,729	173,359,628	6,736,984,063	320,789,500,201
Perlengkapan & Perabotan	63,523,048,686	2,790,490,271	-	278,262,755	66,591,801,712
Kendaraan Bermotor	23,869,135,124	833,643,245	206,756,200	-	24,496,022,169
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan Bermotor	6,672,306,569	329,700,000	-	-	7,002,006,569
Aktiva dalam Penyelesaian					
Bangunan dan Prasarana	4,548,461,381	967,568,724	55,962,500	(1,689,737,779)	3,770,329,826
Mesin dan Peralatan	5,444,858,118	-	-	(5,444,858,118)	-
Jumlah	851,428,280,362	8,098,023,606	436,078,328	-	859,090,225,640
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	116,552,020,795	2,806,334,665	-	-	119,358,355,460
Mesin dan Peralatan	174,168,873,928	4,396,522,810	103,659,162	-	178,461,737,576
Perlengkapan & Perabotan	51,391,318,606	1,258,614,668	-	-	52,649,933,274
Kendaraan Bermotor	22,357,742,554	219,028,550	100,326,970	-	22,476,444,134
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Kendaraan Bermotor	1,454,364,409	338,581,162	-	-	1,792,945,571
Jumlah	365,924,320,292	9,019,081,855	203,986,132	-	374,739,416,015
Nilai buku	485,503,960,070				484,350,809,625

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2009	2008
	Rp	Rp
Beban Produksi tidak langsung/Beban Pokok Penjualan	7.581.643.498	7.518.835.862
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	2.079.920.817	1.500.245.993
Jumlah	9.661.564.315	9.019.081.855

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
	Rp	Rp
Harga Jual	1.000.000	337.153.410
Nilai Buku	-	232.092.196
Jumlah	1.000.000	105.061.214

Tanah dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun aset tetap yang tidak digunakan pada aset tidak lancar (lihat Catatan 13).

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 538.496.700.000 dan Rp 518.033.000.000 untuk bangunan, Rp 52.923.008.000 dan Rp 52.423.008.000 serta USD 53,742,700 dan USD 52,287,700 untuk mesin, Rp 10.221.000.000 dan Rp 13.218.000.000 untuk perlengkapan dan perabot serta Rp 13.463.000.000 dan Rp 15.808.275.000 untuk kendaraan.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

	2009				31 Maret Rp
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi/ Koreksi Rp	
Perusahaan:					
Biaya Perolehan					
Tanah	853,080,000				853,080,000
Bangunan dan Prasarana	24,922,584,468				24,922,584,468
Mesin dan Peralatan	31,542,323,644				31,542,323,644
Perlengkapan & Perabotan	457,057,458				457,057,458
Kendaraan Bermotor	823,995,612				823,995,612
Jumlah	58,599,041,182	-	-	-	58,599,041,182
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	9,892,954,504	185,791,423			10,078,745,927
Mesin dan Peralatan	17,858,212,536	525,516,776			18,383,729,312
Perlengkapan & Perabotan	454,088,660	247,501			454,336,161
Kendaraan Bermotor	823,995,612				823,995,612
Jumlah	29,029,251,312	711,555,700	-	-	29,740,807,012
Nilai buku	29,569,789,870				28,858,234,170
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:					
Biaya Perolehan					
Tanah	4,780,847,749				4,780,847,749
Jumlah	34,350,637,619				33,639,081,919

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Koreksi	31 Maret
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan:					
Biaya Perolehan					
Tanah	853,080,000				853,080,000
Bangunan dan Prasarana	24,922,584,468				24,922,584,468
Mesin dan Peralatan	31,542,323,644				31,542,323,644
Perlengkapan & Perabotan	457,057,458				457,057,458
Kendaraan Bermotor	823,995,612				823,995,612
Jumlah	58,599,041,182	-	-	-	58,599,041,182
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	9,149,788,807	185,791,424			9,335,580,231
Mesin dan Peralatan	15,634,940,354	646,721,849			16,281,662,203
Perlengkapan & Perabotan	438,692,439	14,055,520			452,747,959
Kendaraan Bermotor	709,535,612	114,460,000			823,995,612
Jumlah	25,932,957,212	961,028,793	-	-	26,893,986,005
Nilai buku	32,666,083,970				31,705,055,177
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:					
Biaya Perolehan					
Tanah	4,780,847,749				4,780,847,749
Jumlah	37,446,931,719				36,485,902,926

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2009 Rp	2008 Rp
Beban Produksi tidak langsung/Beban Pokok Penjualan	350.063.220	820.649.109
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	361.492.480	140.379.684
Jumlah	711.555.700	961.028.793

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap Perusahaan terhadap segala risiko (lihat Catatan 12).

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan sebesar Rp 33.639.081.919 dan Rp 36.485.902.926 masing-masing per 31 Maret 2009 dan 2008 terutama berupa mesin, peralatan pabrik, bangunan gudang serta tanah yang terletak di Desa Jabon Bogor, Lampung dan Mojokerto.

Sementara sisa aset tetap yang tidak digunakan milik perusahaan anak per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah berupa tanah yang berada di Pontianak milik PT Sierad Corporation.

Aset-aset tetap yang tidak digunakan tersebut direncanakan untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :

	2009	2008
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	155,101,494,321	122,320,978,932
Jumlah	155,101,494,321	122,320,978,932

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya gaji, professional fee, biaya pakan ternak dan biaya asuransi yang masih harus dibayar yang telah dicadangkan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 10.669.808.112 dan Rp 16.677.543.840

16. Hutang Bank

	2009	2008
	Rp	Rp
Hutang Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	198.105.457.680	172.424.127.958
PT Bank Permata Tbk	--	158.353.361
Jumlah	198.105.457.680	172.582.481.319
<i>Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</i>	<i>(198.105.457.680)</i>	<i>(172.546.882.531)</i>
Bagian Jangka Panjang	--	35.599.325

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 225.000.000.000 yang terdiri dari Rp 200.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan dan Rp 25.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas populasi hasil produksi mitra. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di bank. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 13).

Atas pinjaman ini juga dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun yang dihitung dari jumlah maksimum fasilitas pinjaman, yang dihitung secara proporsional berdasarkan jangka waktu pinjaman yang dibulatkan dalam bulan penuh.

Pinjaman ini jatuh tempo pada 24 September 2009 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan tertulis.

Sampai dengan 31 Maret 2009 dan 2008, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 198.105.457.680 dan Rp 172.424.127.958

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

17. Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2009 Rp	2008 Rp
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	2.225.002.567	2.109.353.794
PT BCA Finance	Kendaraan	1.114.814.690	1.349.339.225
PT Dipostar Finance	Kendaraan	127.857.776	65.271.033
PT Astra Credit Company	Kendaraan	--	35.701.854
PT Adira Finance	Kendaraan	8.669.760	38.115.052
Jumlah		3.476.344.793	3.597.780.958
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		(1.705.387.205)	(1.004.043.695)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang		1.770.957.888	2.593.737.263

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan tersebut selama periode sewa pembiayaan.

18. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Beban Uang Jasa karyawan yang dibebankan pada laporan laba (rugi) pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 453.647.035. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 20.304.021.618 Dan Rp 16.421.252.602

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

19. Modal Saham

Susunan pemegang saham per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Rp	Persentase Kepemilikan (%)
PT Sietek Nusantara Finance – Seri A	20.018.500	100.092.500.000	3,14
Masyarakat (eks Kreditor) – Seri B	650.686.609	1.952.059.827.000	61,30
Masyarakat (eks Pemegang Obligasi konversi) – Seri C	7.346.666.667	734.666.666.700	23,07
Masyarakat (eks Pemegang Hutang Sewa Guna Usaha) - Seri C	1.320.655.317	132.065.531.700	4,15
Masyarakat (masing-masing dengan Kepemilikan kurang dari 5%) – Seri A	53.081.400	265.407.000.000	8,34
Jumlah	9.391.108.493	3.184.291.525.400	100

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor per 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Rp
Penawaran Umum Saham ke Masyarakat pada Tahun 1996	100.241.500.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 2005	124.893.333.339
Konversi Hutang Sewa Guna Usaha pada Tahun 2005	22.451.140.323
Biaya Emisi Saham	(10.867.860.067)
Jumlah	237.474.479.595

21. Penjualan Bersih

	2009 Rp	2008 Rp
Perunggasan	635.204.147.081	489.803.371.568
Peralatan dan Lain-lain	5.637.958.176	4.707.132.080
Jumlah	640.842.105.257	494.510.503.648

22. Beban Penjualan

	2009 Rp	2008 Rp
Perjalanan Dinas, Pengangkutan dan Pengiriman	2,725,494,009	2,528,339,673
Iklan dan Promosi	2,005,628,796	1,629,852,549
Gaji dan Tunjangan	1,128,308,860	814,482,491
Perbaikan dan Pemeliharaan	20,221,600	37,009,978
Beban Kantor	415,628,148	389,855,009
Sewa dan Asuransi	468,121,084	295,764,633
Penyusutan Aktiva Tetap	85,725,703	65,643,647
Sumbangan dan Perjamuan	30,367,042	18,543,000
Lain-lain	4,582,850	17,786,000
Jumlah	6,884,078,092	5,797,276,980

23. Beban Umum dan Administrasi

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2009	2008
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	15,131,569,403	15,874,791,947
Beban Kantor	2,503,906,190	2,196,325,456
Penyusutan Aktiva Tetap	2,491,532,096	1,574,982,029
Sewa dan Asuransi	2,179,234,974	1,759,480,680
Transportasi & Akomodasi	1,977,740,668	1,881,434,168
Perbaikan dan Pemeliharaan	769,980,069	381,713,230
Jasa Profesional	459,037,621	280,252,177
Iklan & Promosi	112,350,665	159,770,807
Penyisihan Imbalan Kerja	453,647,035	702,959,354
Perizinan dan Lisensi	469,241,635	322,073,752
Sumbangan dan Perjamuan	520,724,578	697,318,496
Beban Administrasi Bank	123,508,721	117,246,195
Biaya Rapat	30,250,002	101,530,628
Denda Pajak	100,000	6,512,944
Biaya Penelitian & Pengembangan	49,252,050	7,153,124
Lain-lain	1,437,000	3,514,356
Jumlah	27,273,512,707	26,067,059,343

24. Penjualan Lain-lain

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain sebesar Rp 740.409.156 dan Rp 1.411.572.410 untuk tahun 2009 dan 2008.

25. Sifat Hubungan Istimewa

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Piutang Hubungan Istimewa:				
PT Sietek Nusantara Finance	31,012,728,315	31,012,728,315	2.07%	2.27%
PT Sierad Land	10,418,619,283	10,418,619,283	0.70%	0.76%
PT Bridor Indonesia	376,763,296	376,763,296	0.03%	0.03%
PT Sierad Food Singapore	209,528,358	209,528,358	0.01%	0.02%
Lain-Lain (Masing Masing dibawah Rp 200.000.000)	55,636,525.00	78,361,493	0.00%	0.01%
Jumlah	42,073,275,777	42,096,000,745	2.81%	3.08%

Akun ini terutama terdiri dari saldo rekening koran tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian yang timbul antara lain berupa beban operasional pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

Rincian sifat hubungan istimewa Perusahaan adalah sebagai berikut :

No.	Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan
1	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3	PT Bridor Indonesia	Perusahaan Asosiasi
4	PT Sierad Food - Singapore	Perusahaan Asosiasi

26. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 2 Nopember 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Belfood Indonesia (BI) dahulu bernama PT Askar Murda Sukses (AMS) untuk memasarkan produk makanan olahan dalam kemasan yang meliputi seluruh wilayah Indonesia. *Fee* yang harus dibayar untuk sarana distribusi tersebut dihitung berdasarkan persentase tertentu dari harga jual. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dengan berakhirnya perjanjian pada tanggal 17 Nopember 2000, dibuatkan perjanjian baru penunjukan AMS sebagai distributor No. 183/P.Dist.AMS-SP/XI/00 dengan masa berlaku sampai dengan 30 Nopember 2002.

Pada tanggal 16 April 2001, Perusahaan melakukan tambahan perjanjian atas perjanjian penunjukan distributor tanggal 17 Nopember 2000. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menyetujui BI untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang ADelfarm®. Produksi dilakukan oleh BI terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti yang dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*).

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen IV pada tanggal 17 Desember 2007, yang memperpanjang perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2009.

b. Stock Financing Agreement

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani *stock financing agreement* dengan Toepfer International - Asia pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua pada tanggal 10 Januari 2002. Perjanjian ini berakhir bila salah satu pihak menyatakan pembatalan perjanjian ini secara tertulis, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah pernyataan tertulis tersebut.

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabean meal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85% dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang.

Kepemilikan barang dengan fasilitas *stock financing* ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian (*Aeven of default*), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan,

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

c. Kontrak Kerjasama Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (*DOC Broiler*) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (sapronek) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan. Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin (sapronek) dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat dan Banten serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan sebesar Rp 182.897.712.143 pada tahun 2009 dan sebesar Rp 152.679.703.343 pada tahun 2009.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

Perjanjian kerjasama ini dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya surat perjanjian, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan pemilik *farm*.

27. Kontinjensi

- a) Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/Sita.Eks/Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan saat itu) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara diatas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan belum memiliki kekuatan hukum

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2009 dan 2008 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

tetap, oleh karena itu sita eksekusi belum dapat dilaksanakan.

- b. Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte. Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380,000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540,297.98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT Indian Soyaben Meal sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut dan Perusahaan belum menindaklanjuti tuntutan tersebut.
- c. Pada tahun 2004, penggugat (Mudji Laksono yang diwakili oleh kuasa hukumnya, Sigit, Adi & Partners) menyatakan, bahwa kualitas pakan ayam petelur yang diproduksi oleh Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (tergugat I) tidak sesuai dengan yang tertera dalam label yang dijual oleh tergugat I. Akibat rendahnya kualitas pakan tersebut mengakibatkan produksi ayam petelur menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kerugian bagi penggugat. Atas kerugian tersebut penggugat mengajukan gugatan ganti rugi kepada tergugat I dan tergugat II baik material maupun imaterial sebesar Rp 20.000.100.000 (dua puluh miliar seratus ribu rupiah). Melalui Putusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sampai dengan tanggal 29 Nopember 2004, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Desember 2004 penggugat menyatakan banding.

Pada tanggal 11 Pebruari 2005, Feedmil Division PT Sierad Produce Tbk telah menerima Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding No.83/Pdt.G/2004/PN dalam risalah tersebut diberitahukan dan diserahkan memori banding yang diajukan oleh Mudji Laksono (semula Penggugat sekarang Pembanding) melawan Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat sekarang Terbanding) dan PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat II sekarang Terbanding).

Dalam memori banding tersebut, Pembanding mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya memutuskan :

- a. menerima permohonan banding pembanding;
- b. membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sidoardjo No. 83/Pdt.G/2004/PN.sda tanggal 29 Nopember 2004;
- c. mengabulkan gugatan Penggugat/Pembanding seluruhnya; dan
- d. menghukum para Terbanding untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Atas Memori Banding tersebut pada tanggal 7 Maret 2005, berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 285/SKM-PO-SKU/02/05 tanggal 15 Pebruari 2005, Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan, atas nama PT Sierad Produce Feedmill Division melalui Pengadilan Negeri Sidoardjo, telah mengajukan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 22 Maret 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat pemberitahuan keputusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda. dalam perkara antara Perusahaan dengan Mudji Laksono, yang antara lain memutuskan menerima permohonan banding Perusahaan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoardjo, tanggal 29 November 2004, No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tuntutan banding dari penggugat.